JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

PENGGUNAAN *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) UNTUK MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN

Adriati Nur Azimmi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Medan, Indonesia

Email: adriatina66@gmail.com

Abstrak

Harga diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang mempunyai peran penting dan berpengaruh besar terhadap sikap dan perilaku individu. *Self-Esteem* bagi siswa sangat penting karena berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan di berbagai tugas kehidupan sebagai seorang siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan *self esteem* siswa dengan menggunakan pendekatan *solution focused brief counseling* (SFBC). Teknik yang digunakan adalah *pre-experimental design tipe one group pretest- post-test design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal) yaitu satu kelompok ekspreimen diukur variabel dependennya (*pre-test)*, kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya *(post-test)*, tanpa ada kelompok pembanding. Hasil penelitian dapat dilihat berdasarkan *self esteem* siswa sebelum *treatment* penggunaan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dan setelah *treatment* penggunaan. Hal ini dapat diketahui perbedaan signifikan pada nilai rata-rata *pre-test* yang didapat siswa sebesar 44,4 dan nilai *post-test* sebesar 87,7. Pada uji T yang dilakukan didapatkan hasil t hitung > t tabel yaitu 3.78 > 1.83 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada siswa yang diberi *treatment Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dengan sebelum diberi *treatment*.

Kata Kunci : *Harga Diri dan Konseling Singkat Berfokus Solusi*

Abstract

Self-esteem is one aspect of personality that has an important role and has a major influence on individual attitudes and behavior. Self-Esteem for students is very important because it influences success and failure in various life tasks as a student. The purpose of this study was to improve students' self-esteem by using the solution focused brief counseling (SFBC) approach.

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

The technique used is a pre-experimental design type one group pretest-post-test design (initial test-final test single group) namely one experimental group is measured for its dependent variable (pre-test), then given a stimulus, and the dependent variable is measured again (post-test), without any comparison group. The results of the study can be seen based on students' self-esteem before the treatment of using Solution Focused Brief Counseling (SFBC) and after the treatment of using it. This can be seen from the significant difference in the average pre-test score obtained by students of 44.4 and the post-test score of 87.7. In the T-test conducted, the results of t count> t table were obtained, namely 3.78> 1.83, which means that there is a significant difference in students who were given Solution Focused Brief Counseling (SFBC) treatment with those before being given treatment.

Keywords: Self Esteem and Solution Focused Brief Counseling (SFBC)

Pendahuluan

Siswa merupakan seorang remaja yang juga menjadi anggota komunitas masyarakat. Segala tuntutan serta permasalahan yang terjadi kepadanya, terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan keberadaannnya. Salah satu pencarian identitas oleh siswa remaja adalah mengikuti kegiatan atau aktivitas di sekolah. Banyak diantara remaja yang secara sadar maupun tak sadar mereka telah mengembangkan bakat dan potensinya sehingga mereka bisa berprestasi dalam bidang-bidang tertentu. Adakalanya keberhasilan mereka meraih prestasi dapat memberikan perbedaan pada diri mereka, seperti kepercayaan diri yang meningkat dari sebelumnya, semangat hidup yang tinggi, atau kemampuan menghargai diri yang positif. Namun, sebaliknya jika mereka gagal dalam meraih prestasi maupun keinginan yang ingin dicapai tidak terwujud, maka mereka merasa mengalami kegagalan (Wiryo Nuryono, 2014).

Self-Esteem bagi siswa sangat penting karena berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan di berbagai tugas kehidupan sebagai seorang siswa. Kegagalan identitas sebagai remaja/siswa dalam mencapai perkembangan dan prestasi akademik dapat mengakibatkan siswa merasa tidak percaya diri, malu, merasa dikucilkan dan direndahkan, merasa tidak mampu, tidak berharga, bahkan tidak ada motivasi untuk belajar (Kaharja & Eva Latipah, 2016).

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru BK pada tanggal 14 Desember 2021, pukul 09.30 WIB di Ruang BK SMP Muhammadiyah 05 Medan diperoleh beberapa orang seperti adanya siswa yang kurang menerima keadaan fisik diri sendiri, adanya siswa yang mencontoh perilaku negatif teman sebaya atau orang dewasa disekitarnya, adanya siswa yang membolos sekolah karena ajakan teman, adanya siswa yang tidak percaya diri atas kemampuan diri sendiri, adanya siswa yang ketergantungan dengan teman lainnya.

Perilaku siswa yang kurang percaya diri ditunjukkan siswa pada saat diminta maju ke depan oleh guru, siswa takut gagal dalam mengerjakan tugas, bahkan siswa terhambat untuk menikmati dan mengeksrepsikan diri didalam kelas. Sehingga siswa cenderung bersikap pasif atau diam dan terlihat tidak mampu memahami kemampuan yang ada pada dirinya. Dari deskripsi tersebut terindikasi bahwasannya beberapa siswa memiliki *self-esteem* yang rendah. Siswa yang memiliki tingkat *self-esteem* rendah akan mengira bahwa dirinya tidak akan bisa mengerjakan sesuatu secara maksimal, berusaha untuk menghindari masa lalu, dihantui ketakutan akan kegagalan (Damar Kristanto, 2016).

Dengan demikian untuk meningkatkan konsep diri akademik harus segera ditingkatkan karena konsep diri akademik yang kurang positif akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Konsep diri akademik yang merupakan salah satu tugas perkembangan yang harus diselesaikan siswa, maka demikian pendekatan yang digunakan juga seharusnya bisa menyesuaikan dengan seting sekolah. Pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam seting sekolah adalah *Solution Focused Brief Counseling (SFBC),* karena pendekatan ini bisa dilakukan dengan singkat karena berorientasi pada pembentukan solusi atas masalah siswa, selain itu pendekatan ini mengutamakan kolaborasi antara konselor dengan konseli untuk merubah konsep diri akademik menjadi lebih positif (Ahmad, Diah, Mulawarman, 2018)

Berdasarkan hal tersebut maka, perlu dilaksanakannya upaya meningkatkan *self esteem* peserta didik di SMP Muhammadiyah 05 Medan. Untuk itu penulis menggunakan pendekatan *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)* dengan asumsi bahwa peserta didik yang memiliki *self esteem* rendah menunjukantanda menutup diri, ini berakibat pandangan negatif terhadap diri sendiri dan menganggap bahwa diri sendiri lemah yang menyebabkan tidak bisa

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan tidak bisa melakukan apa yang diharapkan oleh diri sendiri.

Penulis memilih dan memberikan pendekatan *SFBC*, dengan maksud merubah persepsi masalah dalam hal rekonstruksi kognitif peserta didik dengan tujuan mengubah pemikiran peserta didik yang irasional seperti memandang diri sendiri penuh kelemahan, ke arah rasional dan kemudian membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya, seperti dalam kelebihan pendekatan *SFBC* yaitu membangun dan menekankan kekuatan peserta didik dan mengkonstruksi solusi pada *problem* yang dihadapinya. Maka peserta didik akan menyadari bahwa setiap orang, selain memiliki kekurangan atau kelemahan, juga memiliki kelebihan/kekuatan, kemudian pandangan peserta didik terhadap dirinya sendiri, yang semula negatif berubah menjadi positif, dengan begitu peserta didik akan mampu menentukan solusi dan melakukan apa yang diharapkan oleh dirinyasendiri untuk masa depannya, hal ini senada dengan inti dari pendekatan *SFBC* yang membantu individu untuk mengkonstruksikan solusi bagi dirinya, fokus pada solusi bukan pada masalahnya, serta mengutamakan pandangan positif untuk dirinya dan focus pada masa depannya bukan masa lalunya (Ashari Mahfud, Dewi & Harwansyah, 2016).

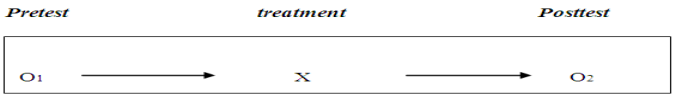
Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu antar dua faktor dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan metode *Pre-experimental Design tipe one group pretest- posttest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal) yaitu satu kelompok ekspreimen diukur v ariabel dependennya (*pre-test),* kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya *(post-test),* tanpa ada kelompok pembanding (Bambang dan Lina, 2014). Intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa layanan konseling kelompok *solution focused brief counseling (SFBC).*

Rancangan *one group pre test-post test design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan kemudian kelompok tersebut diberikan test sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pra tes dan sesudah perlakuan disebut pasca tes. Adaun pola penelitian metode *one group pre test-post test design* menurut (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Gambar 3.1 Desain *Pre Experiment One Group Pre test-Post test*



Keterangan :
O1 : Sebagai *pre test*
X : Sebagai *treatment*
O2 : Sebagai *post test*

Uji kelayakan perlakuan variasi model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) yang akan diberikan kepada siswa di SMP Muhammadiyah 05 Medan yang memiliki kesamaan dengan subjek penelitian. Adapun uji yang akan dilakukan terhadap panduan perlakuan adalah: (a) uji perorangan, dan (b) uji teman sejawat.

Tabel Panduan Perlakuan Brief Counseling Bersama Siswa

Tahapan	Kegiatan
Pre Counseling	Membuka kegiatan sesi awal konseling
	Melakukan pendekatan psikologis terhadap siswa (klien)
	Menyampaikan peran konselor dan siswa (klien) pada saat sesi konseling serta tujuan konseling.
	Menyampaikan masalah yang akan dibahas dalam sesi konseling ini adalah masalah yang berkaitan dengan peningkatan *self esteem* siswa.
Counseling Process	Mengeksplorasi tujuan
	Mengekesplorasi akibat jika tujuan tidak tercapai.
	Memberikan motivasi
	Membuat sebuah rencana
	Mengaplikasikan rencana
Post Counseling	Menyajikan umpan balik

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

	Menanyakan kesan dan pesan dalam sesi konseling
	Perubahan untuk bergerak menuju tujuan yang ingin dicapai

Hasil Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), validitas merujuk pada tingkat kesesuaian antara data yang ditemukan pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Artinya, data yang valid adalah data yang "tidak berbeda" antara yang dilaporkan dengan yang sebenarnya terjadi di objek penelitian. Pengujian validitas dilakukan melalui validitas konstruk. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa pengujian validitas konstruk dilakukan melalui penilaian ahli (judgement expert) yang didasarkan pada pengalaman empiris di lapangan, dilanjutkan dengan uji coba instrumen, kemudian dilakukan pengujian validitas melalui analisis faktor. Analisis ini melibatkan korelasi antar skor item instrumen dalam suatu faktor serta korelasi antara skor faktor dengan skor total, yang dilakukan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows.

Menurut Sugiyono (2010), dasar untuk mengambil keputusan dalam uji validitas dapat dilihat dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total. Kriteria yang digunakan adalah: (1) Jika r hitung lebih besar dari r kritis (0,30), maka butir tersebut dinyatakan valid, dan (2) Jika r hitung lebih kecil dari r kritis (0,30), maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil analisis faktor ini disajikan dalam Tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1 Hasil Analisis Validitas Faktor

R Hitung	R Kritis	Keputusan
0.689	0.30	Valid
0.776	0.30	Valid
0.892	0.30	Valid
0.573	0.30	Valid
0.726	0.30	Valid

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

0.865	0.30	Valid

Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi. Menurut Sukardi (2007), sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika hasilnya konsisten dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi reliabilitas, semakin kecil kesalahan dalam pengukuran. Peneliti menggunakan formula Alpha Cronbach, yang menurut Azwar (2013), data untuk menghitung koefisien reliabilitas Alpha diperoleh hanya melalui satu kali penyajian skala kepada sekelompok responden. Hal ini tentu sangat membantu peneliti dalam menghemat waktu dan biaya. Menurut Arikunto (2011), koefisien reliabilitas item diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria reliabilitas yang dipaparkan pada Tabel 4.2.2

Tabel 4.2.2 Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas (r_{11})	**Kriteria**
$0.80 < r_{11} > 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r_{11} > 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{11} > 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{11} > 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{11} > 0.20$	Sangat Rendah

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22.0 *for windows* dengan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* yang disajikan dalam hasil perhitungan reliabilitas pada Tabel 4.2.3.

Tabel 4.2.1 Hasil Analisis Reliabilitas

Cronbach's Alpha	**N (Item)**
0.739	Tinggi

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,739, ini menunjukkan bahwa *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang diadopsi dari Syaifuddin Azwar memiliki reliabilitas yang

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

tinggi berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2011). Hasil ini sejalan dengan penelitian Salsabela (2021) yang menggunakan skala yang sama dan mendapatkan reliabilitas sebesar 0,76, serta penelitian Khafidar (2022) yang juga menggunakan instrumen serupa dengan reliabilitas 0,828. Dengan demikian, instrumen ini dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan hasil uji coba serta referensi penelitian lain yang menggunakan *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang diadopsi dari Syaifuddin Azwar.

Setelah dilakukan penelitian dengan quisioner sebagai alat ukur didapatkan hasil *Pretest self-esteem* pada Tabel 4.3. *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui gambaran awal siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4. 3 Hasil *Pre-test Self Esteem*

No.	Inisial Nama Responden	Hasil Pretest	Kategori
1.	RT	46	Rendah
2.	ST	35	Rendah
3.	AA	50	Rendah
4.	RSS	44	Rendah
5.	SAT	39	Rendah
6.	RV	48	Rendah
7.	QRT	49	Rendah
8.	EW	46	Rendah
9.	TR	44	Rendah
10.	PR	43	Rendah

Setelah dilakukan penelitian dengan quisioner sebagai alat ukur didapatkan hasil *Posttest self-esteem* pada Tabel 4.4 *Post-Test* digunakan untuk mengetahui gambaran awal siswa sebelum diberikan perlakuan.

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Tabel 4. 4 Hasil Analisis *Post-test Self Esteem*

No.	Inisial Nama Responden	Hasil Pretest	Kategori
1.	RT	87	Tinggi
2.	ST	98	Tinggi
3.	AA	66	Tinggi
4.	RSS	89	Tinggi
5.	SAT	93	Tinggi
6.	RV	88	Tinggi
7.	QRT	97	Tinggi
8.	EW	95	Tinggi
9.	TR	76	Tinggi
10.	PR	88	Tinggi

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 22.0 didapatkan hasil yang tertera pada Tabel 4.5.1 berikut ini :

Tabel 4.5.1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.171	9	.081	.319	9	.063
POSTEST	.167	9	.094	.220	9	.168

Berdasarkan hasil hitung output SPSS diketahui nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk nilai *pre-test* sebesar 0.063 lebih besar dari 0.05. untuk nilai *post-test* diperoleh hasil normalitas sebesar 0.168 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan ketentuan jika nilai Sig. > 0.05 maka nilai uji dikatakan normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini normal.

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Setelah dilakukan uji normlitas, langkah selanjutnya data *pre-test* dan *post-test* dilakukan uji N-Gain. Berdasarkan uji yang telah dilakukan nilai gain pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5.2

Tabel 4.5.2 Uji Hasil Gain Score

No.	Inisial Nama Responden	Hasil Pretest	Hasil Postest	Nilai Gain	N-Gain
1.	RT	46	87	41	0.75
2.	ST	35	98	63	0.96
3.	AA	50	66	16	0.32
4.	RSS	44	89	45	0.80
5.	SAT	39	93	54	0.88
6.	RV	48	88	40	0.76
7.	QRT	49	97	48	0.78
8.	EW	46	95	49	0.90
9.	TR	44	76	32	0.57
10.	PR	43	88	45	0.67
Jumlah		444	877	438	7.39
Rata-Rata		44,4	87,7	43.8	0.739

Dari data dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Rata-rata *pre-test* adalah 44,4 (termasuk kategori rendah) rata-rata *post-test* adalah 87,7 (termasuk kategori tinggi), maka terlihat bahwa terdapat peningkatan sebelum dan sesudah adanya *treatment*.

Setelah uji N-Gain dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji T untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan pada siswa setelah melakukan konseling menggunakan metode *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC). Adapun hasil yang didapatkan melalui uji T dapat dilihat pada Tabel 4.5.3 berikut ini

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Tabel 4.5.3 Hasil Analisis Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest – Postest	43.3	12.702	4.017	52.387	34.213	3.780	9	.002

Berdasarkan hasil output SPSS yang didapatkan pada Tabel 4.8. dapat diketahui nilai df adalah 9 maka dapat diketahui nilai tabel sebesar 1,833. Sementara itu nilai t hitung yang tertera pada tabel sebesar 3.78. Dengan demikian nilai t hitung > t tabel. Jika dilihat dari nilai Sg.(2-Tiled) didapat hasil 0,002 < 0.005. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara pretest dan postest yang artinya ada pengaruh penggunaan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dalam meningkatkan *self esteem* pada siswa kelas VII.

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data dapat diketahui bahwa adanya perbedaan *self esteem* pada siswa sebelum diberi *treatment* menggunakan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dan setelah *treatment* penggunaan. Hal ini dapat diketahui perbedaan signifikan pada nilai rata-rata *pre-test* yang didapat siswa sebesar 44,4 dan nilai *post-test* sebesar 87,7. Selain itu jika dihitung nilai N-Gain di peroleh nilai rata-rata sebesar 0.739 jika ditarik pada kategori nilai uji N-Gain nilai ini teermasuk pada kategori tinggi, yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada *self esteem* siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment*.

Pada uji T yang dilakukan didapatkan hasil t hitung > t tabel yaitu 3.78 > 1.83 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada siswa yang diberi *treatment Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dengan sebelum diberi *treatment*. Hal ini juga sejalan pada penelitian yang

JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

dilakukan oleh Kaharja (2016) Hasil analisis menunjukkan bahwa konseling Islami *solution focused brief therapy* terbukti efektif meningkatkan *self-esteem* dari kategori rendah (78, 50) menjadi kategori tinggi (123, 50) setelah diberi perlakuan. Hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan *self-esteem* siswa antara skor *pre-test* dan *post-test* dengan nilai signifikansi 0, 046 (p < 0, 05). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa konseling Islami *solution focused brief therapy* akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila diberikan kepada subjek yang memiliki kapasitas intelektual rata-rata atas dan aktif selama terapi berlangsung.

Selain itu penelitian lainnya juga dilakukan oleh Nugroho, et al (2021) yang menyatakan Pendekatan *solution focused brief counseling* efektif untuk mengembangkan harga diri siswa yang meliputi aspek *power, significance, competency, dan virtue*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan kajian konseling dengan pendekatan *solution focused brief counseling*, khususnya dalam menyusun kegiatan konseling untuk mengembangkan harga diri siswa SMP. Melibatkan *stake holder* (guru dan orang tua) dalam kegiatan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Febristi dan Nicen (2021) *pre-test* mengungkapkan bahwa remaja memiliki harga diri yang rendah (73,3%) sebelum intervensi. Setelah dilakukan intervensi terdapat perubahan skor harga diri remaja terhadap harga diri remaja dari nilai *(pre-test)* yang dibuktikan dengan hasil pengukuran menggunakan angket *self esteem (post-test)* dengan kategori normal (86,7%). Penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan pemberian intervensi *Solution-Focused Brief* pada remaja dengan nilai p value (p Value = 0,003).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan Penggunaan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) untuk meningkatkan *Self Esteem* Siswa SMP Muhammadiyah 05 Medan memperoleh hasil yang signfikan. Hasil penelitian dapat dilihat berdasarkan *self esteem* siswa sebelum *treatment* penggunaan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dan setelah *treatment* penggunaan. Hal ini dapat diketahui perbedaan signifikan pada nilai rata-rata *pre-test* yang didapat siswa sebesar 44,4 dan nilai *post-test* sebesar 87,7. Pada uji T yang dilakukan didapatkan hasil t hitung > t tabel yaitu 3.78 > 1.83 yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 2, Tahun 2025
Halaman : 575- 587
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

siswa yang diberi *treatment Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) dengan sebelum diberi *treatment*.

Daftar Pustaka

Ahmad Heri Nugroho, Diah Ayu Puspita, Dan Mulawarman. 2018. *Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa*. Jurnal Bikotetik, 2(1), 94.

Ashari Mahfud, Dewi Susanti, Dan M.Harwansyah Putra Sinaga. 2016. *Expanding Of Counseling Service, World Views,Violence And Sexual Abuse Victims* (Padang: Proceding 4 Th International Counceling Seminar)

Damar Kristanto. 2016. *Pengaruh Orientasi Fashion, Money Attitude Dan Self-Esteem Terhadap Perilaku Pembelian Kompulsif Pada Remaja (Studi Pada Konsumen Produk Telepon Selular Di Surabaya.*

Kaharja dan Eva Latipah. 2016. *"Pengaruh Konseling Islami Solution Focused Brief Therapy Terhadap Self-Esteem Siswa Mtsn Bantul Kota Tahun 2015/2016"*, Jurnal Pendidikan Agama Islam 8, No. 1. p. 1-18.

Prasetyo, Bambang,. dan Jannah, Lina Muftahul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Suharsimi, Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wiryo Nuryono. 2014. *Penerapan Solution Focused Brief Therapy (SFBT) Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa Kelas XI Bahasa SMA Al-Islam Krian*. Jurnal *BK*, *4*(3), 1–7.